

## **ABSTRACT**

### **Determinant Of Export And Import In Indonesia 1990-2020**

Name: Inggono Limanto Handoko

Study Programme: International Business Management

Supervisors: Prof. Suyanto, S.E., M.EC. Dev., Ph.D.

Mr. Aluisius Hery Pratono, S.E., MDM. Ph.D.

Faculty Of Business And Economics

University of Surabaya

#### **Abstract**

*This research examines the impact of exchange rate and openness on export as well as on import of the Indonesian Oil and Gas sector during the period 1990-2020. The method of analysis is Ordinary Least Squared (OLS) regression, applying two empirical models. The main findings of this research are twofold. Firstly, exchange rate has a negative but insignificant impact on export as well as on import. This insignificant result can occur because generally before exporting oil and gas, exporters have generally made agreements so that the exchange rate does not have a significant impact. The higher the exchange rate of the rupiah against the USD, the lower the import value, although the decrease is known to be insignificant. Secondly, openness indeed has a positive significant impact on import. The impact of income and trade openness is positive, both in the short and long run. Such an increase to a higher income level encourages people to buy higher quality foreign products and thus increases imports. In addition, the increase in income and the removal of trade restrictions in this period encouraged business firms to import more inputs, technology from abroad*

*Keyword: Export, Import, exchange rate, openness*

## INTISARI

### **Determinant Of Export And Import In Indonesia 1990-2020**

Nama: Inggono Limanto Handoko

Program studi: International Business Management

Dosen Pembimbing 1: Prof. Suyanto, S.E., M.EC. Dev., Ph.D.

Dosen Pembimbing 2: Mr. Aluisius Hery Pratono, S.E., MDM. Ph.D.

Fakultas Bisnis dan ekonomika

Universitas Surabaya

#### **Abstract**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak nilai exchange rate dan openness terhadap ekspor maupun impor sektor Migas Indonesia 1990-2020. Metode analisis yang digunakan adalah regresi Ordinary Least Squared (OLS), dengan menggunakan dua model regresi. Temuan pertama, exchange rate memiliki dampak negatif tidak signifikan terhadap ekspor maupun impor. Hasil yang tidak signifikan ini dapat terjadi karena umumnya sebelum melakukan ekspor migas, eksportir umumnya telah membuat kesepakatan sehingga exchange rate tidak memberikan dampak yang signifikan. Semakin tinggi nilai tukar rupiah terhadap USD, semakin rendah nilai impornya, meskipun penurunannya diketahui tidak signifikan. Kedua, openness memberikan pengaruh positif signifikan terhadap impor. Dampak income dan openness adalah positif, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka ia akan terdorong untuk membeli barang dari luar negeri yang berkualitas dan secara tidak langsung meningkatkan impor. Peningkatan pendapatan dan dipermudah akses untuk melakukan impor mendorong perusahaan bisnis untuk mengimpor lebih banyak input, teknologi dari luar negeri.*

*Keyword: Export, Import, exchange rate, openness*